**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**TAHUN AKADEMIK 2022-2023**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

MATA KULIAH : PSIKOLOGI SASTRA

SKS : 2

SEMESTER : 4 (EMPAT)

DOSEN PENGAMPU : N.S.Wulandesember,M.Pd

**Capaian Pembelajaran :**

Mampu menganalisis karya sastra berdasarkan teori psikologi. Capaian tersebut dapat diukur berdasarkan

ketiga pelaksanaan penilaian berikut:

**1. DISKUSI**

Dalam hal ini, diskusi dilaksanakan setiap tiga puluh menit menjelang berakhirnya matakuliah Psikologi

Sastra. Untuk itu, dosen pengampu menyediakan notulen yang berisi catatan nama dan presensi yang

berrpartisipasi dalam diskusi, baik sebagai penanya, penjawab, atau pun penyanggah. Adapun materi diskusi

ditentukan berdasarkan pembagian materi yang terlampir per pertemuan dalam RPS Matakuliah Psikologi

Sastra. Poin diskusi memiliki bobot 1 dalam penilaian matakuliah ini. Untuk itu, diharapkan sebelum

pelaksanaan pertemuan, mahasiswa telah membaca referensi berkaitan dengan materi diskusi yang akan

dilangsungkan.

**2. UTS**

Tagihan Ujian Tengah Semester dalam matakuliah Psikologi Pendidikan adalah Draft Analisis Karya Sastra.

Ujian Tengah Semester memiliki bobot 2 dalam penilaian akhir. Untuk itu, diharapkan mahasiswa serius

dalam mempersiapkan penilaian ini. Ingat, segala pengalaman berharga mayoritas datang kepada mereka yang

mempersiapkan dengan matang.

**3. UAS**

Ujian Akhir Semester dalam Matakuliah Psikologi Sastra memiliki bobot nilai 3 dari penilaian akhir. Adapun

tagihannya berupa analisis karya sastra jadi sepanjang 10—12 halaman yang ditulis dalam format artikel atau

jurnal penelitian. Untuk itu, jauh waktu sebelum jadwal pelaksanaan UAS, mahasiswa diwajibkan membaca

artikel atau jurnal penelitian sehingga mahasiswa peserta kuliah Psikologi Sastra dapat memahami format,

cara penulisan, cara pemaparan, dan menambah referensi tentang Psikologi Sastra.

Untuk format nilai akhir dari matakuliah ini menggunakan formula berikut:

(1xdiskusi)+(2xUTS)+(3xUAS)/6

PERTEMUAN POKOK BAHASAN METODE

1

2 Posisi Psikologi dalam Sastra • Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

3 Sastra dan Psikologi • Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

4 Telaah sastra melalui Pendekatan Psikologi • Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

5 Psikologi sastrawan • Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

6 Psikoanalisis Sigmun Freud:

Id (Das Es),

Ego (Das Ich)

Super Ego (Dash Uber Ich)

• Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

7 Psikoanalisis Jung • Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

8 UTS Mengumpulkan draft analisis karya

sastra berdasarkan teori psikologi,

seminimalnya terdiri atas dua rumusan

masalah:

3

a. Struktur pembangunnya

b. Menganalisis asspek kepribadian

tokoh

Nb: karya sastra tidak boleh memiliki

kesamaan judul antara satu dengan yang

lain.

9 Proses Kreatif • Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

10 Psikologi karya Sastra • Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

11 Psikologi Pembaca • Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

12 Cara menganalisis Struktur Pembangun dalam

karya sastra

• Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

13 Cara menganalisis Kepribadian tokoh dalam

karya sastra

• Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

14 Konflik batin tokoh dalam Psikologi Sastra • Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

15 Penerapan teori kepribadian Abraham Maslow

ke dalam analisis psikologi karya sastra

• Menyimak karya sastra.

• Ceramah

• Diskusi

16 UAS Mengumpulkan analisis karya sasstra

jadi dalam format artikel atau jurnal

ilmiah.

4

Daftar Referensi

Siswanto, Wahyudi. 2015. Psikologi Sastra. Malang: Media Nusantara Kreatif.

Minderop, Albertine. 2016. Psikologi Sastra. Jakarta: Obor.

 **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

|  |  |
| --- | --- |
| **BAHASA INDONESIA**Nama Program Studi  | (Mata Kuliah Wajib Umum) Akuntansi/ Manajemen |
| Nama Mata Kuliah  | Bahasa Indonesia  |
| Kode MK  | UG 184912  |
| Semester  | I / II  |
| SKS  | 2  |
| Nama Dosen Pengampu  | **N.S. Wulandesember, M.Pd** |

|  |  |
| --- | --- |
| Bahan Kajian  | 1. Terampil Berbahasa Indonesia 2. Formulasi Bahasa Teks Ilmiah  |
| CPL yang dibebankan MK  | 1. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S.5); 2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S.8); 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya(KU.1); 4. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU.2); 5. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sahih serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan (KU.9); 6. Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional (KU.10);  |
| CP-MK  | 1. Menjelaskan etika akademik dan perbedaan jenis dan sistematika KTI secara tepat.(P.1). 2. Menjelaskan formulasi bahasa Indonesia yang digunakan dalam KTI dengan memperhatikan prinsip kaidah gramatika, PUEBI, dan KBBI (P.2). 3. Mengetahui pereferensian terkait KTI (P.3) 4. Mengidentifikasi formulasi bahasa Indonesia dalam menulis KTI (P.4). 5. Menggunakan formulasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam penyusunan KTI (P.5). 6. Mahasiswa terampil menyampaikan hasil ide/gagasan secara lisan (P.6).  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tatap muka ke-  | Kemampuan akhir Sub CP-MK  | Keluasan (materi pembelajaran)  | Metode Pembelajaran  | Estimasi Waktu  | Pengalaman Belajar Mahasiswa\*  | Kriteria dan Indikator Penilaian  | Bobot Penilaian (%)  |
| 1  | S.5, S8, P.1  | • Kontrak perkuliahan • Tujuan belajar KTI • Etika akademik, jenis dan sistematika KTI  | Ceramah. Diskusi, Tanya jawab  | 100 menit  | • Studi kasus  |
| 2-4  | S.5, S8, P.1, P.6  | • Contoh KTI, sistematika dan formulasi bahasanya  | Diskusi, tanya jawab  | 100 menit  | • Presentasi kelompok • Studi literatur • menyusun ppt  | • Ketepatan mengidentifikasi gaya penulisan • Kelengkapan dan kebenaran materi, serta keefektifan komunikasi • Keaktifan kerja kelompok  | 15  |
| 5  | S.5, S.8, P.3  | • Teknik pereferensian dan rujukan  | Ceramah, diskusi, Tanya jawab  | 100 menit  | • Studi literatur  |
| 6-8  | KU.1, P.2, P.3, P.4  | • Perumusan judul KTI (sesuai dengan masalah penelitian) • Formulasi penggunaan bahasa Indonesia untuk bab pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode) • Formulasi penggunaan bahasa Indonesia untuk  | Diskusi, tanya jawab  | 100 menit  | • Diskusi • Studi literatur • Praktik menyusun karya tulis ilmiah  | • Ketepatan menyusun KTI dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Keaktifan kerja kelompok  |

|  |
| --- |
| ~ Bab landasan teori dan tinjauan pustaka • Formulasi penggunaan bahasa Indonesia untuk bab simpulan dan saran  |
| 9-10  | S.8, KU.1, KU.9, P.2, P.4, P.5  | Penyuntingan tata tulis ilmiah  | Ceramah, diskusi, tanya jawab,  | 100 menit  | • Studi literatur • Praktik menyunting karya tulis ilmiah  | • Ketepatan mengidentifikasi kesalahan bahasa dan memperbaikinya • Keefektifan komunikasi lisan • Keaktifan kerja kelompok  |
| 11  | S.8, KU.9, P.4, P.5  | Persiapan Presentasi  | Ceramah, diskusi, Tanya jawab  | 100 menit  | • Studi literatur • Praktik menyusun konten presentasi  | • Ketepatan mengidentifikasi teknik presentasi yang efektif • Menyusun konten presentasi yang tepat  |
| 12-14  | S.5, S.8 KU. 2, KU.10 P.2, P.4, P.5, P.6  | Presentasi hasil akhir penyusunan karya tulis ilmiah  | Diskusi, tanya jawab  | 100 menit  | Presentasi dan diskusi hasil karya ilmiah mahasiswa  | • Ketepatan dalam menjelaskan hasil karya tulis ilmiah sesuai kaidah bahasa Indonesia, kohesi dan koherensi, sistematis, dan menarik. • Keefektifan komunikasi lisan • Keaktifan kerja kelompok  | 30  |
| 15-16  | Evaluasi Akhir Semester  | Ujian tulis  | • Ketepatan dan kebenaran hasil pekerjaan  | 20  |

PUSTAKA:

1. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi,* Jakarta, Dirjen Belmawa, 2016.

2. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (daring atau luring), Kemdikbud RI.

3. Hasan Alwi dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Balai Pustaka.

4. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.